

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Saat ini kita telah berada dalam sebuah era yang sarat dengan teknologi komunikasi dan informasi. Kemajuan teknologi telah memberikan sumber informasi dan komunikasi yang amat luar biasa dari apa yang telah dimiliki manusia. Meskipun peranan informasi dalam beberapa dekade kurang mendapat perhatian, namun sesungguhnya kebutuhan akan informasi dan komunikasi itu merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dari kebutuhan sandang dan pangan manusia.<sup>1</sup>

Perkembangan teknologi informasi telah berdampak pada pembelajaran pendidikan yang berlangsung pada saat ini. Dalam dunia pendidikan, perkembangan informasi tidak terlepas dari pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam usaha mengatasi beberapa masalah dalam proses pembelajaran yang kurang berkualitas, kini para penyelenggara pendidikan mulai memanfaatkan metode media teknologi informasi dalam proses pembelajaran elektronik atau disebut juga dengan *e-learning*. Pada era globalisasi saat ini, masyarakat dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman yang terus berjalan pesat setiap harinya. Dengan demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah menjadi satu kesatuan yang tidak dapat

---

<sup>1</sup>Amar Ahmad, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusidan Berbagai Standarnya," *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 13, no. 1, (Juni, 2012): 137-149,

dipisahkan dari kehidupan manusia.<sup>2</sup>

Kecendrungan kehidupan dunia saat ini memang sangat dipengaruhi oleh pesatnya teknologi informasi dan komunikasi dan kemajuan pengetahuan dengan segala dampaknya, baik yang bersifat positif maupun negatif. Hal ini pula yang mendorong terjadinya arus globalisasi yang mengalir deras serta membuahkan berbagai implikasi yang demikian luas dalam segala aspek kehidupan manusia serta bangsa-bangsa di dunia.

Ketika manusia berhadapan dengan kemajuan teknologi yang berkembang dengan pesat serta berada dalam era modern yang ditandai dengan berkembangnya sikap dan gaya hidup global, disini peranan agama sebagai pengendali sikap dan perilaku dalam kehidupan manusia maupun sebagai landasan, etika, moral dan spiritual masyarakat suatu bangsa dalam melaksanakan pembangunan nasionalnya menjadi semakin penting dan menentukan.

Pandangan Islam tentang teknologi dapat diketahui prinsip-prinsipnya yang tertuang dalam Surat al-Mujadalah (58): 11 yang artinya: *Allah akan mengangkat orang-orang yang beriman diantara kamu sekalian dan yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.*<sup>3</sup>

Agama Islam banyak memberikan penegasan mengenai ilmu dan pengetahuan baik secara nyata maupun secara tersamar seperti yang tersebut juga dalam Surat al-Alaq (96): 1-5 yang artinya: *Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dian mengajarkan kepadamu apa-apa yang tidak diketahui.*<sup>4</sup>

Berdasarkan wahyu pertama tersebut tidak menjelaskan apa yang dimaksud dengan *Iqra'* (bacalah), karena Al-Qur'an menghendaki umatnya membaca apa saja selama bacaan tersebut bermanfaat bagi umat manusia. *Iqra'* berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Islam adalah agama Allah yang disyariatkannya sejak Nabi Adam as, hingga nabi Muhammad saw kepada umat manusia. Islam mewajibkan kepada umatnya untuk mengamini kebenaran tersebut. Akar masalah dari agama adalah kepercayaan terhadap kebenaran mutlak yang pasti membawanya

---

<sup>2</sup>Nora Hardifa, "Implementasi Pemanfaatan e-Learning dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa GETSAMPENA," *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 32, no. 1 (2012): 112-113, <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/1470/pdf>.

<sup>3</sup> Al-Qur'an, Al-Mujadalah, (58): 11

<sup>4</sup>Al-Qur'an, Al-Alaq, (96): 1-5

kearah kebaikan dan kemanfaatan, bukan kepada kemudharatan.<sup>5</sup> Pada perkembangan teknologi pada zaman era modern sekarang yang sangat pesat, peran teknologi telah memberikan manfaat begitu banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek. Sebagai manusia pengguna teknologi harus mampu memanfaatkan teknologi yang pada saat ini maupun perkembangan teknologi selanjutnya.

Perkembangan teknologi di masa kini sangatlah pesat. Tuntutan global menuntun dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan motto pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam pelaksanaan proses pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* ini, komunikasi yang dapat digunakan dengan media-media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, email dan lainnya. Interaksi pun dapat dilakukan dengan media-media tersebut. Dengan adanya teknologi informasi seperti sekarang ini, Dosen dan Mahasiswa dapat bertatap muka walaupun *online*. Terutama pembelajaran *e-learning* ditujukan untuk menumbuhkan mahasiswa agar lebih mandiri dan bertanggung jawab atas pembelajarannya. *E-learning* juga akan memungkinkan mahasiswa untuk lebih berperan aktif dalam pembelajaran karena berfokus pada personalisasi yang meliputi kemampuan beradaptasi dengan tingkat keterampilan dan mengumpulkan sumber pengetahuan sebagai saling mendukung. Selain itu juga, sikap adaptif siswa akan memberikan ruang dan keleluasaan dalam mengatur diri sendiri yang dapat membawa keberhasilan dan prestasi belajar.<sup>6</sup>

*E-learning* adalah media elektronik pembelajaran yang dapat digunakan di teknologi masa kini. Terdapat banyak definisi mengenai pengertian *e-learning*, salah satunya dikemukakan oleh Martin Jenkins and Janet Hanson yang mengemukakan bahwa *e-learning* merupakan proses pembelajaran mandiri yang difasilitasi dan didukung melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dari beberapa sistem yang ada, secara umum dapat dibagi berdasarkan sifat interaktivitasnya dan dapat dibedakan kedalam dua kelompok yaitu *e-learning* statis dan dinamis. Dikatakan bersifat statis jika antara pengguna sistem tidak

---

<sup>5</sup>Haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan,"*Al-Tadzkiyyah* 8, no. 1 (2017) [https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+teknologi+komunikasi&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DFYZ8-b8lbHoJ](https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+teknologi+komunikasi&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%23p%3DFYZ8-b8lbHoJ)

<sup>6</sup>Rabiatuladawiyah Harahap "Pemanfaatan Peran Teknologi dalam Pembelajaran *e-Learning* di Masa Pandemi *Covid-19*." *Artikel ilmiah*, diakses pada 27 April 2022. <https://www.hmjmpiuinmaliki.or.id/2020/11/artikel-pemanfaatanperan-teknologi.html>

dapat saling berinteraksi, pembelajar hanya dapat mengunduh bahan-bahan yang diperlukan dan admin hanya dapat mengupload file-file materi. Sistem ini biasanya digunakan hanya sebagai penunjang aktifitas belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka di kelas. Sedangkan sistem *e-learning* bersifat dinamis apabila mahasiswa mampu belajar dalam lingkungan yang tidak jauh berbeda dengan suasana kelas dimana sistem ini dapat kemungkinan untuk berinteraksi antara pembelajar dan tutornya baik melalui *e-mail*, chatting maupun sarana komunikasi lainnya.<sup>7</sup>

Selama ini kajian *e-learning* cenderung membahas model pembelajaran berdasarkan tiga perspektif. Pertama, kajian yang mengkaji pembelajaran *online* sebagai sistem media pembelajaran baru mendorong implementasi pembelajaran yang lebih efektif. Media pembelajaran *online* cenderung mewujudkan layanan yang lebih memuaskan kepada mahasiswa. Pembelajaran *online* melibatkan pemilihan komponen yang membantu meningkatkan pembelajaran dan memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dengan konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat pertimbangan utama dalam mendesain pembelajaran *online* yaitu struktur pembelajaran, penyajian konten, kolaborasi dan interaksi, umpan balik tepat waktu. Kedua, pembelajaran *online* memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam mengakses materi pembelajaran. Ketiga, kajian yang memperhatikan persoalan bahwa pembelajaran *online* merupakan pelengkap yang menggabungkan beberapa aspek terbaik pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi *online*.<sup>8</sup>

Melihat dari realitas yang ada dilapangan dimana dari berbagai pemanfaatannya yang begitu banyak bagi dunia pendidikan. Namun konsep media *e-learning* yang digunakan ini menghadapi beberapa kendala yaitu dengan keterbatasan jaringan, tempat yang kurang strategis karena untuk bisa mengakses harus membutuhkan internet yang stabil. Sehingga banyak mahasiswa yang jauh dari perkotaan tidak maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada dikarenakan jaringan yang kurang efektif untuk digunakan, ada juga mahasiswa yang belum paham dalam konsep media *e-learning*, sehingga ada banyak yang mengeluh dengan konsep yang diberikan oleh pihak kampus. Ada banyak mahasiswa yang

---

<sup>7</sup>Hotmian Sitohang, Rosmiati, and Era Elisa Semberson Sinaga, "Aplikasi e-Learning Berbasis Web untuk Pembelajaran Jarak Jauh," *Journal Scientific and Applied Informatics* 4, no. 01 (Januari 2021), 106-115, <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JSAI/article/view/1334/pdf>

<sup>8</sup>Ibid

frustasi karena tidak bisa mengakses *e-learning* dengan maksimal, karena jika mahasiswa telat dalam proses pembelajaran nantinya bisa berpengaruh terhadap nilai mereka.

Maka dari itu, berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana efektivitas pembelajaran melalui *e-learning* pada saat pandemi *covid-19*.

Dari latar belakang penelitian tersebut maka penulis mengangkat judul “Efektivitas Pembelajaran *e-learning* Melalui Media *Online* pada Masa Pandemi *Covid-19* bagi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura (Februari-Mei 2021)”

## **B. Fokus Penelitian**

Supaya penelitian ini menjadi lebih terarah, maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada Efektivitas Pembelajaran *e-learning* Melalui Media *Online* pada Masa Pandemi *Covid-19* bagi Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura (Februari-Mei 2021).

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran *e-learning* melalui media *online* bagi mahasiswa di masa pandemi *covid-19* pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura di masa pandemi *covid-19*?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *e-learning* sebagai media perkuliahan bagi mahasiswa di masa pandemi *covid-19* pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura.

2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura di masa pandemi *covid-19*.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Manfaat yang didapat bagi penulis atau mahasiswa adalah dapat memperluas wawasan dalam dunia teknologi informasi komunikasi, terutama pemanfaatan *e-learning* sebagai media alternatif pembelajaran jarak jauh terutama dalam proses pembelajaran yang berbasis *online*

Selanjutnya dengan pembelajaran *e-learning* ini diharapkan terselenggaranya pembelajaran mata kuliah secara *online* yang mampu memberi dukungan bagi terselenggaranya perkuliahan yang interaktif sehingga mahasiswa bisa melakukan diskusi dengan dosen maupun dengan mahasiswa yang lain dalam forum diskusi yang disediakan dalam sistem *e-learning* ini.

#### **E. Definisi Istilah**

##### **1. Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.<sup>9</sup> Dengan kata lain, efektif berarti hasil yang baik dari sebuah usaha yang dilakukan seseorang melalui beberapa cara yang dirancang dengan baik. Efektif bisa dicapai dengan pengambilan langkah yang tepat dan dijalankan penuh dengan ketelitian sehingga hasil kerja yang dilakukan terselesaikan dengan baik.

##### **2. Media Online**

Belajar *online* (juga dikenal sebagai belajar *electronic learning* atau *e-learning*) merupakan hasil dari pengajaran yang disampaikan secara elektronik menggunakan media berbasis komputer. Materinya sering kali diakses melalui sebuah jaringan, termasuk situs web, internet, intranet, CD, dan DVD.<sup>10</sup> Karena belajar *online* sebenarnya

---

<sup>9</sup>KBBI. 2022, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, [online] available at <https://kbbi.web.id/teknologi>[diakses 21 Mei 2022].

<sup>10</sup> Sharon E. Smaldino dan dkk, *Instructional Tecnology & Media For Learning*, (Jakarta: Kencana,2011), 235.

merupakan bagian dari belajar jarak jauh, oleh karena itu pengajar perlu memilih media *online* yang terbaik dan tepat untuk membantu peserta didik belajar.

### **3. E-learning**

*E-learning* adalah proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web, pembelajaran berbasis komputer, kelas virtual, atau kelas digital. Materi-materi dalam kegiatan pembelajaran elektronik tersebut kebanyakan dihantarkan melalui media internet, internettape video, audio, satelit, televisi interaktif serta CD-ROM. Definisi ini juga menyatakan bahwa definisi dari *e-learning* itu bisa bervariasi tergantung dari penyelenggara kegiatan *e-learning* tersebut, dan bagaimana cara penggunaannya, termasuk juga apa tujuan penggunaannya.

Pemanfaatan media pembelajaran elektronik (*e-learning*) dalam proses pembelajaran, sangatlah membantu mahasiswa dalam memperluas cakrawala sajian materi pembelajaran yang diberikan. Mahasiswa akan memperoleh pengalaman beragam selama proses pembelajaran yang sangat berguna dalam menghadapi berbagai tugas dan tanggung jawab, baik dalam pendidikan, di keluarga dan masyarakat.<sup>11</sup>

Dengan adanya *e-learning*, mahasiswa lebih mudah dan efisien untuk mendapatkan pelajaran dari dosen. Dengan kata lain, *e-learning* menjadi solusi bagi semua kalangan mahasiswa maupun dosen untuk menghadapi pandemi *covid-19*.

### **F. Kajian Penelitian Terdahulu**

Penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan tema yang penulis angkat, diantaranya yaitu:

- 1) “*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-learning berbasis WEB Enhanced Learning terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang*” judul penelitian tersebut disusun oleh Risma. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen.

Melalui hasil penelitian ini didapatkan bahwa penggunaan media pembelajaran *e-learning* berbasis *WEB Enhanced Learning* lebih efektif dibanding dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional dalam meningkatkan motivasi siswa pada

---

<sup>11</sup>Wening Tyas Suminar, “Implementasi dalam Kelayakan e-Learning untuk Mata Diklat Produktif Desain Web di Kompetensi Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak SMKN 1 Wonosobo”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2011), 17.

pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas X SMA Negeri 8 Pinrang. Karena skor rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *WEB Enhanced Learning* lebih tinggi dari pada yang diajar dengan menggunakan metode konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar.<sup>12</sup>

Dari penelitian diatas yang menjadi persamaan dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang bagaimana efektivitas dalam menggunakan metode media pembelajaran *e-learning*. sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan peneliti terletak pada jenis penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian eksperiment sedangkan peneliti menggunakan metode fenomenologi.

- 2) “*efektivitas pembelajaran e-learning masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.*” Penelitian dilaksanakan di kelas XI IPS-2 semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yang bertempat di SMA Al-Hasra Kota Depok. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan pembelajaran melalui tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media *Online*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas rata-rata siswa kelas XI IPS-2 dalam pembelajaran *e-learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia selama pandemi *Covid-19* dikategorikan tetap efektif meskipun terjadi perubahan waktu pembelajaran, dan penggunaan media pembelajaran serta proses belajar menjadi jarak jauh.<sup>13</sup>

Dari penelitian diatas yang menjadi persamaan dengan peneliti adalah metode yang digunakan sama-sama menggunakan diskriptif kualitatif dan juga teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan peneliti terletak pada aspek penilaian yaitu peneliti diatas menggunakan penilaian penggunaan media *online* pada perubahan waktu pembelajaran sedangkan peneliti menggunakan penilaian efektivitas penggunaan aplikasi *e-learning*.

---

<sup>12</sup>Risma. “Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran e-Learning berbasis WEB Enhanced Learnig terhadap Motivasi Siswa Kelas X Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 8 Pinrang” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar,2018)

<sup>13</sup> Arifah Lutfiah Anggraini, “Efektivitas Pembelajaran E-learning Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI IPS-2 SMA Al-Hasra Kota Depok Tahun Pelajaran 2020/2021” , (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2020).



- 3) “Efektivitas *e-learning* sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri 1 Depok”, Penelitian tersebut bertujuan untuk: (1) Mengetahui prestasi mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Depok yang diajarkan tanpa *e-learning* dengan yang diajarkan menggunakan *e-learning*, (2) Mengetahui efektivitas *E-learning* terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Depok. Penelitian tersebut dilakukan pada kelas XI di SMA Negeri 1 Depok yaitu kelas XI IPA 1 (Kelompok *e-learning*) dan XI IPA 2 (Kelompok Bukan *e-learning*) dengan dengan jumlah siswa 30 orang diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran, sedangkan pada kelompok kontrol dengan jumlah siswa 30 orang diberikan perlakuan berupa pembelajaran tanpa menggunakan *e-learning* sebagai media pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen*. Desain quasi yang dipilih adalah *nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Uji validasi dan uji reliabilitas berdasarkan penilaian para ahli (*Judgment Exper*). Teknik analisis data menggunakan rumus statistik non parametris. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa:(1) Terdapat perbedaan prestasi mata pelajaran TIK di SMA Negeri 1 Depok yang diajarkan tanpa *e-learning* dengan yang diajarkan menggunakan *e-learning*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada perbedaan antara pembelajaran melalui *e-learning* dan tidak. Pembelajaran melalui *e-learning* lebih efektif dan lebih membuat pelajar memahami dengan mudah mata pelajaran.

Dari penelitan diatas yang menjadi persamaan dengan peneliti adalah sama-sama membahas bagaimana efektivitas Ketika menggunakan aplikasi *e-learning* sedangkan perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan. peneliti diatas menggunakan metode penelitian *Quasi Eksperimen*, sedangkan peneliti ini menggunakan metode fenomenologi kualitatif deskriptif.

- 4) "*Implementasi Pemanfaatan E-learning dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsampena (STKIP BBG) Banda Aceh,*" judul Penelitian ini membahas tentang implementasi pemanfaatan *e-learning* dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa STKIP BBG Banda Aceh serta untuk mengetahui apakah mahasiswa di kampus STKIP memanfaatkan *e-learning* dalam memenuhi kebutuhan informasi belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif

kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dan wawancara pertanyaan, melalui leting 2015 sampai 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu data primer dari lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan, dari tingkat pemanfaatan *e-learning* mahasiswa hampir sama, melalui tahapan *usability* pembelajaran, informasi yang mereka dapatkan mulai dari cara pemakaiannya, pemanfaatannya, penggunaan, kenyamanannya, hingga sampai kepada kendala masing-masing.<sup>14</sup> Penelitian diatas merupakan penelitian yang membahas implementasi pemanfaatan *e-learning* dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini mahasiswa-mahasiswi merasa puas karena sistem penggunaannya yang mudah.

Dari penelitan diatas yang menjadi persamaan dengan peneliti adalah metode yang digunakan sama-sama menggunakan diskriptif kualitatif dan juga teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. Sedangkan yang menjadi perbedaan dengan peneliti adalah peneliti diatas membahas tentang implementasi pemanfaatan *e-learning* sedangkan yang peneliti bahas ialah efektivitas penggunaan *e-learning*.

- 5) "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran e-learning terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiah Riau,*" judul penelitian tersebut disusun oleh Yunita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *e-learning* terhadap efektivitas belajar mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyiyah Riau. Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih ada mahasiswa yang tidak mau bertanya terhadap materi yang tidak dipahaminya. Masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan dosen pada saat menjelaskan materi pembelajaran, masih ada mahasiswa yang tidak mempelajari materi pembelajaran yang diberikan dosen, masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh dosen. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *e-learning* tergolong cukup baik dengan persentase 60%. Begitu juga efektivitas belajar tergolong baik dengan

---

<sup>14</sup> Nora Hardifa," Implementasi Pemanfaatan E-Learning dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsampena " (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Aceh, 2020)

persentase 63.08%.<sup>15</sup> Penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *e-learning* terhadap efektivitas belajar mahasiswa. Persentase menunjukkan bahwa mereka merasa lebih baik dengan penggunaan aplikasi *e-learning*.

Dari penelitan diatas yang menjadi persamaan dengan peneliti adalah metode yang digunakan sama-sama menggunakan diskriptif kualitatif dan juga teknik pengumpulan data menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data. sedangkan perbedaan dari penelitian diatas dengan peneliti terletak pada jenis penelitiannya yaitu peneliti diatas menggunakan metode penelitian *ex post facto* atau metode eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode fenomenologi.

---

<sup>15</sup>A. Yani Ranius, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran e-Learning terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Aisyah Riau”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau, 2019)